

Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Karyawan dalam Upaya Penegakan Disiplin Kerja

(Studi Kasus di PT. Ina Cookies Bojong Koneng Bandung)

Application of Islamic Values Employees Working in Disciplinary Enforcement Efforts
(Case Study in PT. Ina Cookies Bojong Koneng Bandung)

¹Endang Syaripudin, ²Irfan Safrudin, ³Asep A. Siddiq

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

email: ¹endangsyaripudinendru@gmail.com, ²irfan.safrudin@yahoo.com, ³asep.siddiq@yahoo.co.id

Abstract. Islamic values are part of the value of the material that materialize in reality spiritual and physical experience. Labor discipline is a process of constructive development for the employees concerned for the work discipline shown on the act and not the person. , Many residents of Bandung are predominantly Muslim, have to work in companies belonging to non-Muslims. But not a few non-Muslim company owners are only concerned with profit alone without seeing someone's hand servant. Departing from there, Ina Cookies shaded by PT. Bonli Cipta Sejahtera and owned by Muslims, apply the Islamic system in the company. Based on this phenomenon, the problem in this research is formulated as follows: (1)How basic values of Islam in labor discipline (2) How the application of Islamic values in the discipline of work (3) How is the impact of the application of Islamic values against the enforcement of labor discipline of employees Ina Cookies. Researcher using descriptive analysis techniques using a qualitative approach. Selected population in this study is the management and employees of Ina Cookies. With data collection from interviews, observation, and documentation. Data analysis technique used in this research is descriptive analysis techniques. The results of this study are: (1) The basic values of Islam in the discipline of work contained in the creed, sharia and morality (2) Application of Islamic values in the discipline of work goes hand in hand (3) Application of Islamic values to the discipline of employees Ina Cookies give positive results.

Keywords: Values, Islam, Work Discipline.

Abstrak. Nilai-nilai keislaman merupakan bagian dari nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Disiplin kerja merupakan suatu proses perkembangan konstruktif bagi pegawai yang berkepentingan karena disiplin kerja ditunjukkan pada tindakan bukan orangnya. Banyak warga Bandung yang mayoritas muslim, harus bekerja di perusahaan milik non muslim. Namun tidak sedikit pemilik perusahaan non muslim yang hanya mementingkan keuntungan semata tanpa melihat sisi hamba seseorang. Berangkat dari situ, Ina Cookies yang dinaungi oleh PT. Bonli Cipta Sejahtera dan dimiliki oleh muslim, menerapkan system islam dalam perusahaannya. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana dasar nilai-nilai islam dalam disiplin kerja (2) Bagaimana penerapan nilai-nilai islam dalam disiplin kerja (3) Bagaimana dampak penerapan nilai-nilai islam terhadap penegakan disiplin kerja karyawan Ina Cookies. Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah manajemen dan karyawan Ina Cookies. Dengan teknik pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Dasar nilai-nilai islam dalam disiplin kerja terdapat dalam akidah, syariah dan akhlaq (2) Penerapan nilai-nilai islam dalam disiplin kerja berjalan seiringan (3) Penerapan nilai-nilai islam terhadap disiplin kerja karyawan Ina Cookies memberikan hasil positif.

Kata Kunci: Nilai, Islam, Disiplin Kerja

A. Pendahuluan

Nilai-nilai keislaman merupakan bagian dari nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Disiplin kerja merupakan suatu proses perkembangan konstruktif bagi pegawai yang berkepentingan karena disiplin kerja ditunjukkan pada tindakan bukan orangnya. Banyak warga Bandung yang mayoritas muslim, harus bekerja di perusahaan milik non muslim. Namun tidak sedikit pemilik perusahaan non muslim yang hanya mementingkan keuntungan semata tanpa melihat sisi hamba seseorang. Berangkat dari situ, Ina Cookies yang dinaungi oleh PT. Bonli Cipta Sejahtera dan dimiliki oleh muslim, menerapkan system islam dalam perusahaannya. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana dasar nilai-nilai islam dalam disiplin kerja
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai islam dalam disiplin kerja
3. Bagaimana dampak penerapan nilai-nilai islam terhadap penegakan disiplin kerja karyawan ina Cookies

B. Landasan Teori

Dalam agama Islam terdapat beberapa pokok ajaran yang dapat menjamin bagi terwujudnya kehidupan manusia lahir batin, dunia akhirat. Oleh karena itu nilai-nilai keagamaan dalam Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran tersebut, yakni akidah, syariah dan akhlaq. Selanjutnya penulis akan menguraikan pokok-pokok ajaran Islam tersebut sekaligus sebagai nilai tertinggi dalam agama Islam.

a. Nilai akidah

Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Karakteristik akidah Islam bersifat murni, baik dalam isi maupun prosesnya, dimana hanyalah Allah yang wajib diyakini, diakui dan disembah. Keyakinan tersebut sedikitpun tidak boleh dialihkan kepada yang lain, karena akan berakibat penyekutuan yang berdampak pada motivasi ibadah yang tidak sepenuhnya didasarkan atas panggilan Allah swt., Akidah ini termanifestasi dalam kalimat thoyyibah (laa ilaaha illallah). Dalam prosesnya, keyakinan tersebut harus langsung, tidak boleh melalui perantara. Akidah demikian yang akan melahirkan bentuk pengabdian hanya kepada Allah, berjiwa bebas, merdeka dan tidak tunduk pada manusia dan makhluk Tuhan lainnya.(2006:28)

b. Nilai syariah

Secara redaksional pengertian syariah adalah "the part of the water place" yang berarti tempat jalannya air, atau secara maknawi adalah sebuah jalan hidup yang telah ditentukan Allah swt., sebagai panduan dalam menjalan kehidupan di dunia untuk menuju kehidupan akhirat. Kata syariah menurut pengertian hukum Islam berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah swt., agar ditaati hamba-hamba-Nya. Syariah juga diartikan sebagai satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya.(2003:84)

c. Nilai akhlaq

Menurut pendekatan etimologi, akhlaq berasal dari bahasa arab khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti Pencipta dan makhluk yang berarti yang diciptakan. Pola bentuk definisi akhlaq tersebut muncul sebagai mediator yang

menjembatani komunikasi antara Khaliq dengan makhluk secara timbal balik, yang kemudian disebut sebagai *hablum minallah*. Dari produk *hablum minallah* yang verbal, biasanya lahir pola hubungan antarsesama manusia yang disebut dengan *hablum minannas*. Jadi akhlaq dalam Islam mencakup pola hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan ditambah lagi hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya. (2004:2)

Disiplin kerja merupakan suatu proses perkembangan konstruktif bagi pegawai yang berkepentingan karena disiplin kerja ditunjukkan pada tindakan bukan orangnya. Disiplin juga sebagai proses latihan pada pegawai agar para pegawai dapat mengembangkan kontrol diri dan agar dapat menjadi lebih efektif dalam bekerja. Dengan demikian tindakan pendisiplinan juga hendaknya mempunyai sasaran yang positif, bersifat mendidik dan mengoreksi, bukan tindakan negatif yang menjatuhkan pegawai atau bawahan yang indiscipliner dengan maksud tindakan pendisiplinan untuk memperbaiki efektifitas dalam tugas dan pergaulan sehari-hari di masa yang datang bukan menghukum kegiatan masa lalu.

Macam-Macam Disiplin Kerja:

a. Disiplin Preventif

Pendekatan yang bersifat preventif adalah tindakan yang mendorong para pegawai untuk taat kepada berbagai ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang ditetapkan. Artinya melalui kejelasan dan penjelasan tentang pola sikap, tindakan dan perilaku yang diinginkan dari setiap anggota organisasi diusahakan pencegahan jangan sampai para pegawai berperilaku negatif. Keberhasilan penerapan pendisiplinan preventif terletak pada disiplin pribadi para pegawai organisasi. Akan tetapi agar disiplin pribadi tersebut semakin kokoh, paling sedikit ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Para anggota organisasi perlu didorong agar mempunyai rasa memiliki organisasi, karena secara logika seseorang tidak akan merusak sesuatu yang merupakan miliknya.
2. Para pegawai perlu diberikan penjelasan tentang berbagai ketentuan yang wajib ditaati dan standar yang harus dipenuhi. Penjelasan dimaksud seyogianya disertai informasi lengkap mengenai latar belakang berbagai ketentuan yang bersifat normatif tersebut.
3. Para pegawai didorong menentukan sendiri cara-cara pendisiplinan diri dalam kerangka ketentuan yang berlaku umum bagi seluruh anggota organisasi.

b. Disiplin Korektif

Disiplin korektif adalah suatu upaya menggerakkan pegawai dalam menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada organisasi. Pada disiplin korektif, pegawai yang melanggar disiplin perlu diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan pemberian sanksi adalah untuk memperbaiki pegawai pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku, dan memberikan pelajaran bagi pelanggar. Berat atau ringannya suatu sanksi tentunya pada bobot pelanggaran yang telah terjadi. Pengenaan sanksi biasanya mengikuti prosedur yang sifatnya hierarki. Artinya pengenaan sanksi dipraktekkan oleh atasan langsung pegawai yang bersangkutan, diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi dan keputusan akhir diambil oleh pejabat pimpinan yang berwenang. Pendisiplinan dilakukan secara bertahap, dengan mengambil berbagai langkah yang bersifat pendisiplinan dimulai dari yang paling ringan hingga yang paling terberat. Misalnya dengan peringatan lisan, pernyataan ketidakpuasan oleh atasan langsung, penundaan kenaikan gaji

berkala, penundaan kenaikan pangkat, pembebasan dari jabatan, pemberhentian sementara, pemberhentian atas permintaan sendiri, pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri, pemberhentian tidak dengan hormat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perusahaan yang memiliki visi “Menjadi leader dalam industri makanan di Indonesia melalui bisnis kue kering”. Dan misi “Memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar guna meningkatkan ekonomi rakyat. Melakukan penetrasi pasar yang mencakup semua segmen dengan jangkauan luas. Pemanfaatan bahan baku lokal secara konsisten. Terdepan dalam inovasi baik produk maupun service”. Awalnya Ina Cookies hanyalah usaha kecil yang dijalankan atas resep turun temurun dari keluarga, karena rasanya yang enak banyak yang berminat. Pesanan semakin bertambah, akhirnya dibuatlah perusahaan yang fokus dibidang kue kering. Perjalanan bisnis tidak begitu mulus, banyak tantangan yang harus dilewati hingga bisa berkembang lebih baik seperti sekarang ini. Awalnya hanya kue kering biasa yang di produksi Ina Cookies, tidak mau ketinggalan zaman Ina Cookies berinovasi membuat kue kering dari bahan yang tidak biasa. PT. Bonli Cipta Sejahtera memberdayakan masyarakat sekitar untuk dijadikan sebagai karyawan di perusahaannya. Agar bias menyerap tenaga kerja lokal dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar pabrik. Tidak cukup hanya disitu saja, perusahaan ini juga memanfaatkan bahan-bahan alam sekitar untuk bahan baku kue yang dibuat. Seperti tempe, tahu, jahe, kunyit, peuyeum dan masih banyak lagi. Berangkat dari situ, Ina Cookies yang dinaungi oleh PT. Bonli Cipta Sejahtera dan dimiliki oleh muslim. Menerapkan system islam dalam perusahaannya. Dimana setiap pekerja perempuan diwajibkan untuk memakai hijab ketika berada di tempat kerja, semua pekerja diberikan keleluasaan untuk melaksanakan ibadah, diadakan pengajian bulanan untuk menjaga nafas islam setiap pekerjanya. Dengan adanya penerapan nilai-nilai islam di Ina Cookies berdampak positif terhadap disiplin kerja karyawan. Selain menjalankan kedisiplinan kerja, nilai-nilai islam juga mengajarkan ketaatan kepada Allah dengan menjalankan apa yang diperintahkan oleh islam termasuk dalam disiplin kerja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dasar nilai-nilai islam dalam disiplin kerja terdapat dalam akidah, syariah dan akhlaq. Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Kata syariah menurut pengertian hukum Islam berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah swt., agar ditaati hamba-hamba-Nya. Menurut pendekatan etimologi, akhlaq berasal dari bahasa arab khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.
2. Penerapan nilai-nilai islam dalam disiplin kerja berjalan seiringan. Disiplin kerja menuntut karyawan untuk taat aturan perusahaan ditambah nilai-nilai islam menuntut taat pada aturan islam, sehingga keduanya menjadikan ketaatan dan bernilai ibadah karena dilandasi ketaatan kepada Allah.
3. Penerapan nilai-nilai islam terhadap disiplin kerja karyawan Ina Cookies memberikan hasil positif. Dengan tercapainya target produk setiap harinya, suasana kerja yang mendukung dan memiliki nuansa keislaman.

E. Saran

Saran Teoritis

1. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya memperluas kajian penerapan nilai-nilai islam dalam mewujudkan disiplin kerja, tidak hanya karyawan saja. Bisa dikembangkan dibidang kesehatan, pendidikan, dan sosial.
2. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas mengenai strategi dakwah islam Ina Cookies agar diketahui apa saja kebijakan yang diterapkan terkait hal tersebut.

Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan nilai-nilai islam pada karyawan Ina Cookies perlu diadakannya pendampingan keagamaan agar karyawan bisa mendapatkan bimbingan supaya nilai-nilai yang diterapkan di perusahaan bisa dilaksanakan di kehidupan sehari-hari dan terus ditingkatkan.
2. Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan Ina Cookies perlu diadakannya penghargaan dan hukuman dalam penerapannya. Hal ini dilakukan agar karyawan memiliki pemicu yang membuat mereka semakin semangat dalam menjalankan disiplinkerja.

Daftar Pustaka

- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 84.
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*, (Jilid I; Jakarta: UI Press, 1979), h. 9.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 28.
- Zahrudin Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 2.